

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan padatan hasil fermentasi *L. camara* dengan *B. thuringiensis* dengan LCPKS dan Air Kelapa belum efektif mengendalikan ulat api kelapa sawit, meskipun pertumbuhan *B. thuringiensis* cukup tinggi.
2. Padatan hasil fermentasi *L. camara* dengan *B. thuringiensis* berupa *Wettable powder* pada kombinasi bahan pembawa alami LCPKS dan Air Kelapa (1: 1) merupakan kombinasi yang memiliki mortalitas ulat api tertinggi.

B. Saran

Pada penelitian ini belum didapatkannya hasil yang sesuai dengan hipotesis. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam lagi hasil fermentasi padatan *L. camara* dan *B. thuringiensis* untuk mengendalikan hama Ulat Api kelapa sawit. Peneliti merekomendasikan merubah suhu pengovenan padatan hasil fermentasi lebih rendah lagi, menambahkan ulangan pada setiap perlakuan dan merubah jangka waktu aplikasi pada uji *Bioassay*.